

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

2.1. Sejarah Singkat Yayasan AAT Indonesia

Sebelum disahkan menjadi sebuah yayasan yang berbadan hukum, Yayasan AAT Indonesia merupakan sebuah kelompok bernama Anak-Anak Terang (AAT). Kelompok ini lahir dari kepedulian sekumpulan orang terhadap pendidikan anak-anak yang kurang mampu. Keprihatinan ini bermula dari adanya kekhawatiran terhadap 25 siswa dari sebuah SLTP di Kampung Jembatan, Jakarta yang tidak bisa melanjutkan pendidikan karena tidak mampu secara finansial. Ketika tahun ajaran 2002-2003 dimulai, diadakanlah sebuah pertemuan dengan para calon murid dan orang tua sehubungan dengan adanya tawaran beasiswa dari seorang donatur. Sayangnya, donatur tersebut hanya mampu untuk membiayai 10 anak saja. Donatur ini merupakan salah satu pelopor berdirinya AAT. Donatur tersebut akhirnya menghubungi teman-temannya untuk mencari dana demi membiayai 15 anak yang lain. Permohonan bantuan melalui email tersebut ternyata membuahkan hasil dan bahkan menghasilkan lebih banyak dana daripada yang dibutuhkan (AAT, 2015).

Kelebihan dana bantuan tersebut menjadi cikal bakal terbentuknya AAT. Beberapa donatur yang sudah ada saat itu bergabung menjadi sebuah kelompok yang memiliki kepedulian yang sama kepada anak-anak yang tidak mampu mengenyam pendidikan karena alasan finansial.

Kelompok ini akhirnya berkarya tidak hanya di Kampung Jembatan saja, namun juga bagi anak-anak di seluruh Indonesia yang perlu dibantu. Tanggal 1 Agustus 2002 akhirnya ditetapkan sebagai hari lahirnya kelompok Anak-Anak Terang, kelompok yang mempunyai misi pelayanan beasiswa pendidikan formal bagi anak-anak yang tidak mampu (AAT, 2015).

Seiring berjalannya waktu, karya pelayanan Anak-Anak Terang menjadi semakin besar dengan jumlah anak asuh mencapai ribuan setiap tahunnya dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dari tingkat pendidikan SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi. Besarnya beasiswa yang disalurkan mencapai ratusan juta rupiah per bulan. Donatur yang berpartisipasi dalam karya pelayanan ini tidak hanya berasal dari Indonesia saja. Tercatat beberapa donatur berdomisili di Singapura, Perancis, Hongkong, Amerika Serikat, Afrika Selatan, Jerman, Belgia, Belanda, Qatar hingga Australia (AAT, 2015). Bentuk kelompok Anak-Anak Terang yang saat itu masih informal dan belum berbadan hukum sudah tidak dapat menaungi karya pelayanannya yang begitu besar.

Oleh karena itu, pada tanggal 10-12 Maret 2013 di Rumah Pastoral Hening Griya, Baturaden diadakan sebuah rapat pengurus yang membahas pembentukan 'Yayasan AAT Indonesia' (AAT, 2015). Terbentuknya yayasan ini merupakan upaya untuk melaksanakan karya-karya pelayanan di bidang sosial, terutama pendidikan demi tercapainya masa depan yang lebih baik dan dalam upaya membentuk manusia

Indonesia yang seutuhnya. Yayasan AAT Indonesia dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 12 pada tanggal 8 Oktober 2013 oleh Notaris D. Sukardi, SH., MM., M.Kn., M.Si. di Jakarta dan tercatat di Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak dengan NPWP No. 66.215.609.0-432.000. Yayasan AAT Indonesia disahkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2314.AH.01.04.Tahun 2014 (tanggal 21 April 2014).

2.2. Visi dan Misi Yayasan AAT Indonesia

Dalam menjalankan karya pelayanannya di bidang pendidikan, Yayasan AAT Indonesia memiliki Visi dan Misi yang menjadi pedoman dan tujuan organisasi ini. Berikut adalah visi dan misi AAT yang diambil dari website resmi AAT (AAT, 2015)

a. Visi

Visi AAT adalah menjadi komunitas yang menaungi siapa saja yang mempunyai kepedulian yang sama pada anak-anak yang kurang beruntung di bidang pendidikan formal.

b. Misi

1. Memberikan pelayanan beasiswa pendidikan formal bagi anak-anak asuh.
2. Mendampingi anak-anak asuh dengan perhatian dan kasih sayang sehingga anak-anak asuh dapat menyelesaikan pendidikan formal dengan baik.

2.3. Logo Yayasan AAT Indonesia

Logo AAT bergambar tiga orang sedang bergandengan tangan dengan tulisan ‘anak-anak terang’ berwarna merah di bawahnya. Gambar orang di tengah berwarna hijau, sedangkan dua orang yang mengapitnya berwarna kuning. Filosofi dalam logo ini adalah “Dengan kasih Tuhan, AAT peduli akan masa depan pendidikan anak-anak yang tidak mampu”. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai arti logo AAT seperti yang tercantum pada website resmi AAT (AAT, 2015).

1. Tiga orang melambangkan penanggung jawab, anak asuh, dan orang tua asuh.
2. Orang di sebelah kiri melambangkan penanggung jawab anak asuh. Orang di tengah melambangkan anak asuh. Orang di sebelah kanan melambangkan orang tua asuh.
3. Warna hijau (anak asuh) melambangkan pengharapan. Kuning (penanggung jawab dan orang tua asuh) melambangkan cahaya/pelita bagi anak asuh.
4. Warna merah pada tulisan “anak-anak terang” melambangkan pengorbanan.
5. Bergandengan tangan melambangkan kasih dan sikap peduli AAT kepada sesama. Anak asuh dibantu untuk mempersiapkan masa depannya agar menjadi lebih baik/mandiri.

GAMBAR 2.1
Logo AAT



Sumber: Dokumentasi AAT

2.4. Lokasi Yayasan AAT Indonesia

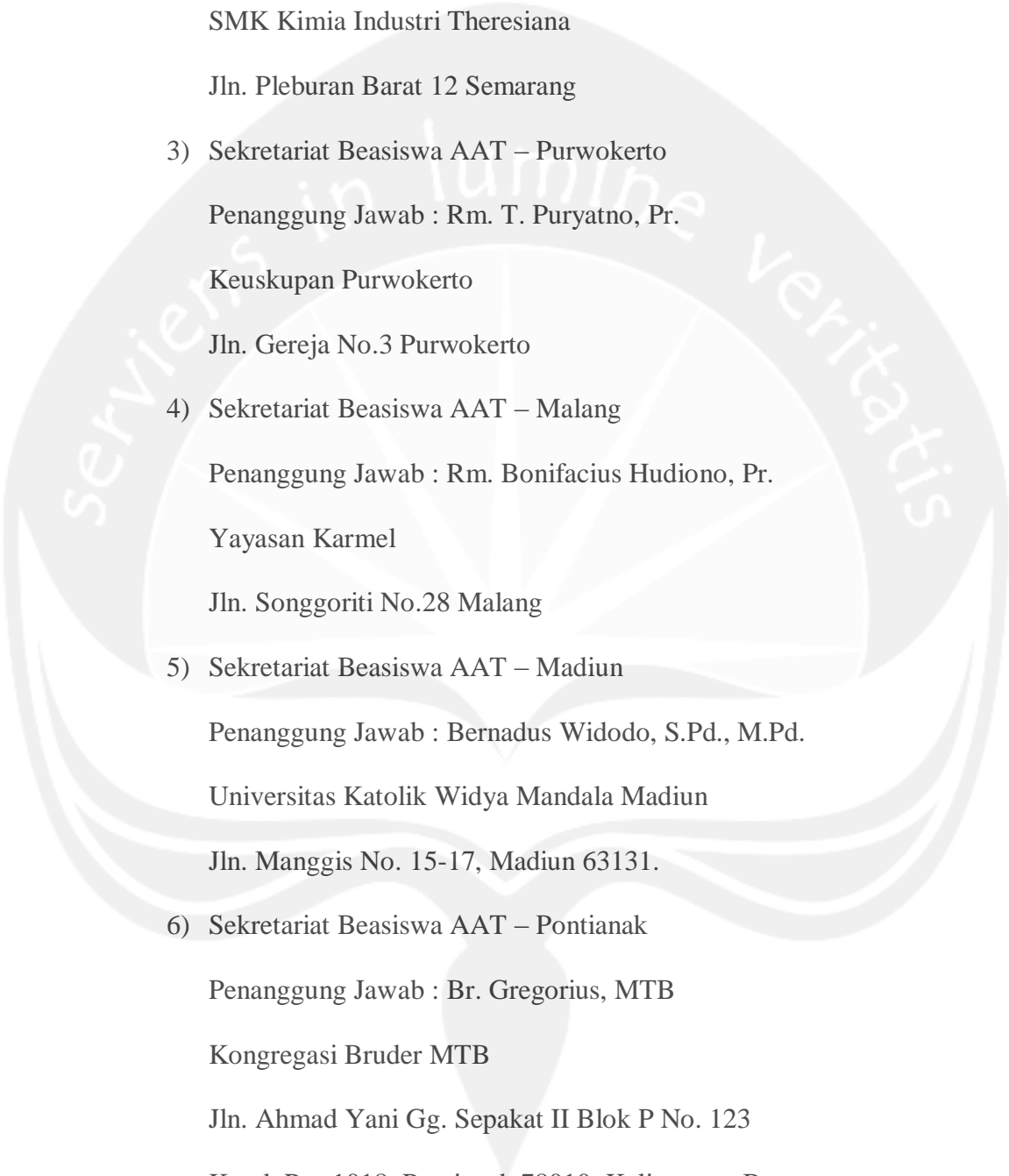
Yayasan AAT Indonesia memiliki 8 sekretariat yang tersebar di Indonesia (AAT, 2015). Kantor sekretariat ini merupakan pusat administrasi dari sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan sekretariat tersebut. Di kantor sekretariat ini tersimpan berbagai berkas-berkas administrasi dan merupakan tempat pertemuan para Pendamping Komunitas (PK) dengan Penanggung Jawab (PJ). PK secara bergiliran bertugas piket di kantor sekretariat ini untuk menerima berbagai surat masuk dan tamu yang datang serta untuk mengerjakan tugas-tugas administrasi. Berikut adalah alamat sekretariat-sekretariat AAT:

- 1) Sekretariat Beasiswa AAT – Yogyakarta

Penanggung Jawab : Rm. Djosphat Dhani Puspantoro, Pr

d.a. SMK Marsudi Luhur 1

Jln. Bintaran Kidul No. 12 Yogyakarta

- 
- 2) Sekretariat Beasiswa AAT – Semarang
Penanggung Jawab : Benedicta Moedjiani Nurmeitasari
SMK Kimia Industri Theresiana
Jln. Pleburan Barat 12 Semarang
- 3) Sekretariat Beasiswa AAT – Purwokerto
Penanggung Jawab : Rm. T. Puryatno, Pr.
Keuskupan Purwokerto
Jln. Gereja No.3 Purwokerto
- 4) Sekretariat Beasiswa AAT – Malang
Penanggung Jawab : Rm. Bonifacius Hudiono, Pr.
Yayasan Karmel
Jln. Songgoriti No.28 Malang
- 5) Sekretariat Beasiswa AAT – Madiun
Penanggung Jawab : Bernadus Widodo, S.Pd., M.Pd.
Universitas Katolik Widya Mandala Madiun
Jln. Manggis No. 15-17, Madiun 63131.
- 6) Sekretariat Beasiswa AAT – Pontianak
Penanggung Jawab : Br. Gregorius, MTB
Kongregasi Bruder MTB
Jln. Ahmad Yani Gg. Sepakat II Blok P No. 123
Kotak Pos 1018, Pontianak 78010, Kalimantan Barat

7) Sekretariat Beasiswa AAT – Padang

Penanggung Jawab : Srimeilina Kangdra, S.Si.

Perkumpulan Sosial Katholik dan Pemakaman (PSKP) St. Yusuf

Jln. A.R. Hakim No. 27 Padang

8) Sekretariat Beasiswa AAT – Bandung

Penanggung Jawab : Robinson Robert Simanjuntak

Gunung Mas E25 Ciumbuleuit Bandung 40142

PO Box 1107, Bandung 40011

Selain delapan sekretariat di atas, juga terdapat satu sekretariat yayasan di Bekasi yang khusus menangani masalah legal di AAT. Lokasi sekretariat tersebut berada di Jatibening Estate, Blok B4 No. 14 Pondok Gede, Bekasi.

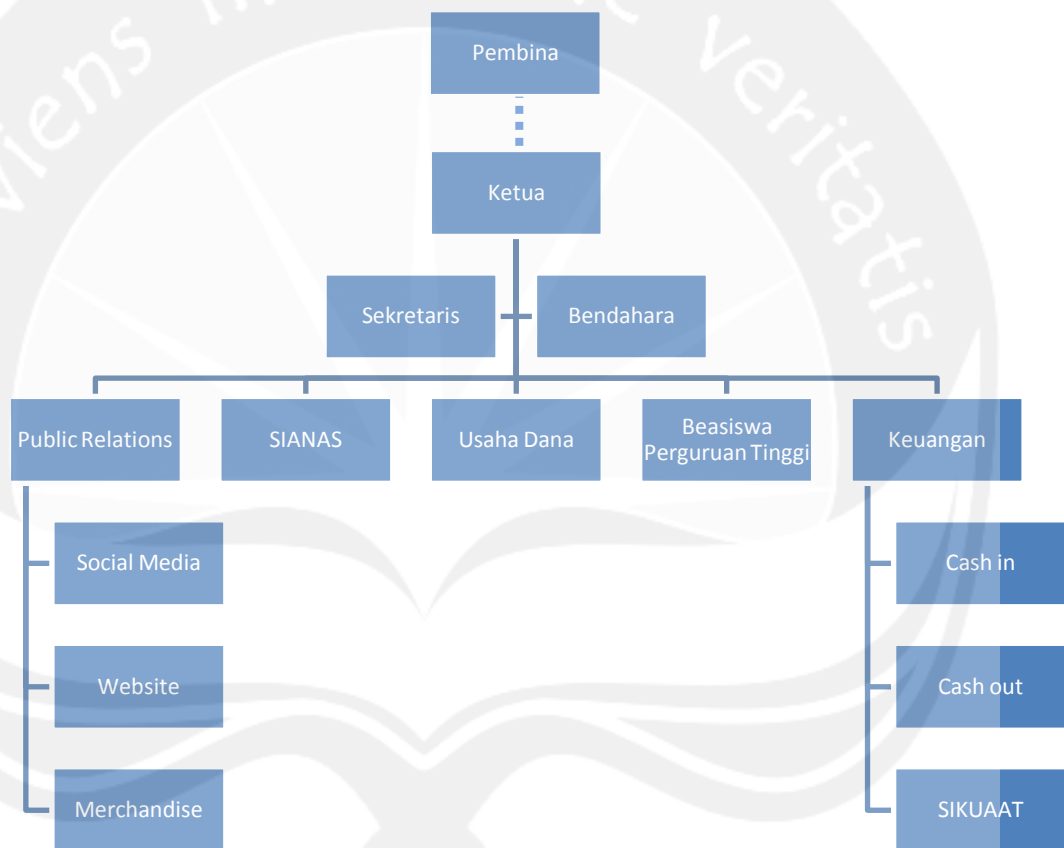
2.5. Struktur Organisasi Yayasan AAT Indonesia

Di dalam organisasi terdapat sebuah struktur yang menjelaskan bagian-bagian kerja dari sebuah organisasi. Struktur organisasi merupakan sebuah mekanisme formal yang digunakan dalam pengelolaan sebuah organisasi. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan pola tetap hubungan-hubungan di antara fungsi-fungsi, bagian-bagian, posisi-posisi, maupun orang yang menunjukkan kedudukan, tugas, dan wewenang serta tanggung jawab yang berbeda-beda dalam organisasi tersebut.

Di dalam Yayasan AAT Indonesia, posisi tertinggi merupakan Ketua Yayasan yang dipimpin oleh Hadi Santono dan Wakil Ketua Yayasan,

Marcel Tunggamoro. Terdapat lima divisi di AAT, yakni divisi *Public Relations*, Usaha Dana, SIANAS, Beasiswa Perguruan Tinggi, dan Keuangan yang masing-masing menjalankan fungsi yang berbeda.

GAMBAR 2.2
Struktur Organisasi Yayasan AAT Indonesia



Sumber: Dokumentasi AAT

2.6. Susunan Pengurus Yayasan AAT Indonesia Periode 2013 – 2018

Selain staf administrasi yang menjalani kegiatan administrasi harian, juga terdapat pengurus yang mengontrol pekerjaan para staf administrasi. Berikut adalah susunan pengurus Yayasan AAT Indonesia untuk periode tahun 2013 – 2018.

Pembina	: Maria Sophina
Pengawas	: Bruder Konrad, CSA
Ketua	: Hadi Santono
Wakil ketua	: Marcel Tunggamoro
Sekretaris	: Christ Widya
Wakil Sekretaris	: Mele Sutrisno
Bendahara	: Lies Endjang
Wakil Bendahara	: Nik Emilda
Kepala Divisi Public Relations	: Bernardus Ferry
Wakadiv Public Relations	: Rike Khotikah
Kepala Divisi Usaha Dana & CSR	: Robinson Simanjuntak
Wakadiv Usaha Dana & CSR	: Bagas Wira Paksi
Kepala Divisi SIANAS	: Albertus Adhi
Wakadiv SIANAS	: Akbar Romadhon
Kepala Divisi Beasiswa PT	: Tiara Rizky Ananda
Wakadiv Beasiswa PT	: Astasari Dharmesti
Kepala Divisi Keuangan	: Emilda Nik
Wakadiv Keuangan	: Claudia Alma

2.7. Divisi *Public Relations* Yayasan AAT Indonesia

Divisi Parel (*Public Relations*) merupakan divisi yang menjadi fokus penelitian ini. Divisi Parel merupakan ujung tombak komunikasi AAT kepada publik eksternal terutama donatur dan calon donatur. Aktivitasnya terutama menjaring calon donatur melalui media sosial dan website. Media sosial yang digunakan oleh divisi Parel adalah Facebook (fanpage dan grup), Twitter, Instagram, dan Youtube.

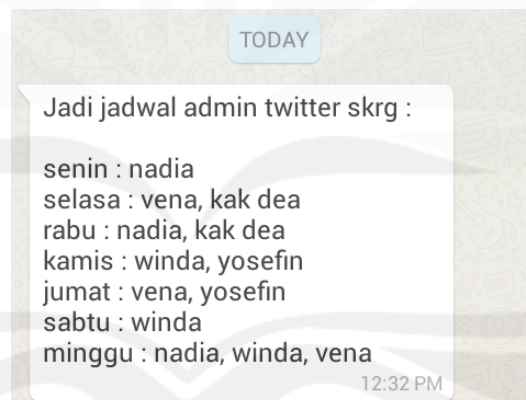
Divisi Parel sendiri memiliki tiga sub-divisi di bawahnya, yakni sub-divisi *social media*, *website*, dan *merchandise* (Ferry, 2015). Sub-divisi *social media* bertugas untuk melakukan update materi promosi dan berbagai informasi mengenai AAT di media sosial. Sub-divisi *social media* melakukan perencanaan materi informasi yang akan dipublikasikan melalui grup WhatsApp, kemudian meluncurkannya di media sosial. Sub-divisi *website* bertugas mengatur update konten website yang akan dipublikasikan. Sub-divisi *merchandise* bertugas membuat dan mendistribusikan materi promosi AAT berupa spanduk, brosur, kalender, gantungan kunci, gelas, tas, tempat pensil dan pernak-pernik lainnya ke sekretariat yang membutuhkan. Selain itu, sub-divisi ini juga mengatur dan mendistribusikan hadiah bagi anak asuh berprestasi setiap tahunnya.

Ketiga sub-divisi ini bergabung di dalam grup WhatsApp AAT dan melakukan koordinasi harian dalam grup tersebut. Pertemuan tatap muka hanya dilakukan sebanyak satu kali setiap semester (Kotikhah, 2015). Hal

ini berarti bahwa grup WhatsApp AAT merupakan media komunikasi utama dan satu-satunya tempat para anggota divisi Parel bertemu sebagai sebuah kelompok.

Divisi Parel AAT menetapkan jadwal jaga secara bergantian untuk mengatur *upload* konten di media sosial. Admin instagram hanya dilakukan oleh Rike dan Dira, admin Facebook Fanpage adalah Emy, B. Ferry dan Christ Widya, sedangkan admin website dilakukan oleh Kunto (Kotikhah, 2015). Untuk media sosial twitter, jadwal admin dapat dilihat dalam screenshot di bawah ini

GAMBAR 2.3
Jadwal Admin Twitter @beasiswaaat



Sumber: Grup WhatsApp 'Parel AAT'

2.8. Grup WhatsApp 'Parel AAT'

Grup WhatsApp 'Parel AAT' merupakan sarana utama koordinasi dan komunikasi anggota divisi Parel AAT. Grup WhatsApp 'Parel AAT' diinisiasi oleh Christ Widya, Sekretaris AAT pada tanggal 16 Februari 2015. Tujuan pembuatan grup ini adalah sebagai sarana berbagi informasi bagi delapan sekretariat AAT. Selama 8 bulan berjalan hingga

bulan Oktober 2015, anggota grup WhatsApp 'Purel AAT' saat ini berjumlah 42 orang. Tercatat para member divisi Purel AAT yang tergabung dalam grup WhatsApp 'Purel AAT' yaitu:

1. Abang Incon
2. Anastasia Vena
3. Ani Berliyanti
4. Arifswa
5. Bagas Wira
6. Bernadheta Meli
7. Bopo Bernard
8. Christ Widya Utomo
9. Depit Saputra
10. Dhaniswara
11. Dira Nur Agista
12. Efa Yudha
13. Eka Chandra
14. Emy Prihatin
15. Fatimani W
16. Bernardus Ferry
17. Fransisca
18. Graziea Stuff
19. Heri Kurniawan
20. Marcel Tunggamoro
21. Maulida Intan
22. Mono
23. Nevira Khaliqa
24. Mele
25. Rike Kotikhah
26. Rizky Adhi
27. Santi Widya
28. Maria Sarah Yunita
29. Savio Galih
30. Shellen June
31. Steve
32. Tante Flo
33. Tanti Kusumawati
34. Tiara Rizky
35. Winda
36. Yohana Maya
37. Yohana Sitorus
38. Yosephine

39. Yositha

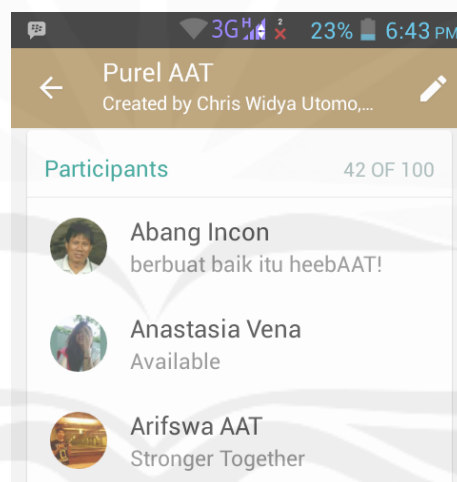
40. Yudea Atalia

41. Devina Bandung

42. Ikka Marissa Roberta

Anggota yang bergabung di grup ini adalah anggota divisi Purel AAT dan beberapa Pendamping Komunitas lainnya yang dianggap berperan penting seperti koordinator sekretariat, koordinator divisi lain, pengurus serta para aktifis media sosial.

GAMBAR 2.4
Member Grup WhatsApp 'Purel AAT'



Sumber: Grup WhatsApp 'Purel AAT'

Para koordinator sekretariat dan koordinator divisi lain juga dimasukkan dalam grup ini karena mereka dapat memberikan update informasi yang digunakan untuk materi promosi, yakni seputar kegiatan yang berjalan di sekretariat masing-masing. Koordinator divisi lain juga termasuk dalam divisi ini agar mereka mengerahui update informasi yang dilakukan oleh divisi Purel AAT. Di dalam grup WhatsApp AAT,

pengurus berperan sebagai kontrol dan pembimbing yang membantu melakukan seleksi informasi dan memberikan informasi tambahan untuk dipublikasikan. Konten yang dipublikasikan di berbagai media sosial AAT mengikuti panduan konten yang sudah dibentuk pada rapat pengurus bulan Mei 2015.

GAMBAR 2.5
Content Strategy Periode Bulan Juni – Desember 2015

Grand Narration						
Content Strategy (Panduan Content)						
Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
<p>#CegahPutus Sekolah #RakernasAAT</p>	<p>#Beasiswa GotongRoyong #SelamaAAT IdulFitri</p>	<p>#AyoTurun Tangan #17an</p>	<p>#Kolaborasi DahsyAAT</p>	<p>#AATPayIt Forward</p>	<p>#Tetap SemangAAT #Pahlawan HeBAAT</p>	<p>#AATuntuk Indonesia #SemangAAT Natal #Resolusi2016</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Visi AAT • Profil AAT • Contoh kisah melawan AAT • Liputan dan Hasil RakernasAAT 	<ul style="list-style-type: none"> • Rapor & Kelulusan AA • Selamat Idul Fitri • Penjelasan ttg jenis-jenis donasi AA Dikdasmen & PT, donasi langsung 	<ul style="list-style-type: none"> • Ajakan turun tangan, menjadi bagian dari perjuangan AAT • Contoh2 profil calon anak asuh • Cara daftar jadi donatur • Cara memberikan donasi • Pendidikan sebagai aspek penting mengisi kemerdekaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Progress AA yang sudah & belum mendapatkan donatur • Cerita tentang hebatnya kolaborasi • Reminding cara memberikan donasi s.d konfirmasi • Event / kegiatan kolaborasi AAT 	<ul style="list-style-type: none"> • Kisah Relawan • Launch Buku Kisah Relawan (?) • Ide-ide / cerita-cerita tentang Pay It Forward • Event / kegiatan AAT 	<ul style="list-style-type: none"> • Improvement yang sedang dan sudah dilakukan AAT • Cerita tentang pahlawan2 nasional dan pendidikan • Event / kegiatan AAT 	<ul style="list-style-type: none"> • Data, fakta, tantangan pendidikan Indonesia • Usaha AAT untuk berkontribusi untuk pendidikan Indonesia • Semangat Natal AAT • Resolusi Tahun Baru 2016
Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des

Sumber: Swa, 2015